

## Bagaimana lalu lintas hewan di Kabupaten Tarakan?



Informasi mengenai perpindahan hewan dari suatu daerah ke daerah lain dicatat oleh petugas kesehatan hewan melalui SKKH. Jika SKKH diterbitkan menggunakan iSIKHNAS, maka secara otomatis, informasi tersebut akan tersimpan sebagai data di pangkalan data iSIKHNAS. Kumpulan data-data ini dapat dianalisis sehingga tersedia informasi mengenai risiko penyakit yang berpotensi terkait dengan lalu lintas hewan. Kajian ini difokuskan pada Kabupaten Tarakan, Kalimantan Utara.



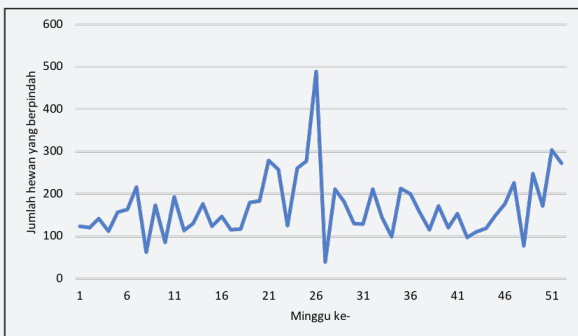
### METODOLOGI

- Data diperoleh melalui laporan web iSIKHNAS No. 69, dengan memilih periode waktu 2016, semua jenis spesies, lokasi asal Kabupaten Tarakan dan lokasi tujuan Indonesia.
- Data tersebut kemudian diolah menggunakan Ms. Excel untuk mengetahui karakteristik lalu lintas berdasarkan spesies hewan, lokasi tujuan, dan tanggal pengiriman.
- Peta lalu lintas dapat diperoleh melalui laporan web iSIKHNAS No. 151.



### HASIL DAN INTERPRETASI

Jumlah hewan yang berpindah dari Kabupaten Tarakan dalam kurun waktu mingguan bervariasi antara 100-200 ekor hewan, kecuali pada minggu pertama di bulan Juni 2016 yang jumlahnya mencapai 488 ekor hewan (Gambar 1).



**Gambar 1.**

Deret waktu mengenai jumlah hewan yang berpindah dalam kurun waktu mingguan.

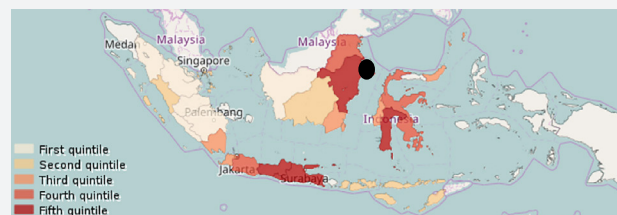
Berdasarkan perpindahan hewan yang tercatat di iSIKHNAS, maka dapat diketahui bahwa sekitar 99% hewan yang berpindah dari Kabupaten Tarakan pada tahun 2016 adalah burung sedangkan sisanya adalah anjing dan kucing. Sepertiga dari burung yang berpindah adalah unggas dan dua pertiganya adalah burung hias yang berasal dari 15 spesies berbeda (Gambar 2).



**Gambar 2.**

Jumlah hewan yang berpindah berdasarkan jenis spesies.

Sebagian besar hewan yang berpindah dari Kabupaten Tarakan dikirim ke luar Pulau Kalimantan (92%). Pulau Jawa merupakan daerah tujuan pengiriman yang menerima hewan dalam jumlah yang paling besar (53%), khususnya Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur (41%). Provinsi lain yang juga menjadi daerah tujuan pengiriman hewan dalam jumlah besar adalah Provinsi Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur (Gambar 3 dan Tabel 1).



**Gambar 3.**

Peta provinsi yang menjadi lokasi tujuan pengiriman hewan dari Kabupaten Tarakan (ditandai warna hitam).



| Daerah        | Provinsi            | Jumlah Hewan |               |
|---------------|---------------------|--------------|---------------|
|               |                     | Per Provinsi | Per Daerah    |
| Jawa          | Banten              | 24           | 4.658 (53.2%) |
|               | Di Yogyakarta       | 373          |               |
|               | DKI Jakarta         | 293          |               |
|               | Jawa Barat          | 335          |               |
|               | Jawa Tengah         | 1021         |               |
|               | Jawa Timur          | 2.612        |               |
| Sulawesi      | Sulawesi Barat      | 15           | 3.136 (35.8%) |
|               | Sulawesi Selatan    | 2.965        |               |
|               | Sulawesi Tengah     | 86           |               |
|               | Sulawesi Tenggara   | 45           |               |
|               | Sulawesi Utara      | 25           |               |
| Kalimantan    | Kalimantan Barat    | 1            | 855 (9.8%)    |
|               | Kalimantan Selatan  | 39           |               |
|               | Kalimantan Tengah   | 14           |               |
|               | Kalimantan Timur    | 719          |               |
|               | Kalimantan Utara    | 82           |               |
| Sumatera      | Bengkulu            | 6            | 72 (0.8%)     |
|               | Jambi               | 5            |               |
|               | Lampung             | 38           |               |
|               | Riau                | 4            |               |
|               | Sumatera Barat      | 9            |               |
|               | Sumatera Selatan    | 2            |               |
|               | Sumatera Utara      | 8            |               |
| Nusa Tenggara | Nusa Tenggara Barat | 11           | 24 (0.3%)     |
|               | Nusa Tenggara Timur | 13           |               |
| Riau          | Kepulauan Riau      | 10           | 10 (0.1%)     |

**Tabel 1.**

Rincian mengenai provinsi yang menjadi daerah tujuan pengiriman hewan.

Secara keseluruhan, hewan yang paling banyak berpindah dari Kabupaten Tarakan adalah burung. Perpindahan unggas diidentifikasi sebagai faktor risiko yang signifikan terhadap penyebaran penyakit seperti penyakit Avian Influenza di negara-negara endemis, sedangkan mekanisme transmisi patogen di burung hias belum diketahui secara pasti. Penting untuk mengetahui daerah asal dan tujuan hewan saat melakukan penilaian risiko penyakit yang berkaitan dengan perpindahan hewan. Pada kajian ini, diasumsikan bahwa seluruh perpindahan hewan dilaporkan ke iSIKHNAS. Bias dapat terjadi jika kabupaten studi tidak melaporkan seluruh perpindahan hewan ke iSIKHNAS.

## Rekomendasi

- Kajian ini dapat digunakan oleh daerah yang ingin melakukan pemasukan hewan dan atau produk hewan untuk menilai risiko masuknya penyakit yang terbawa oleh hewan dan atau produk hewan yang dimasukkan ke daerah tersebut.

